BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan kesehatan badan dan mencegah dari berbagai penyakit masyarakat membutuhkan suplemen tambahan, tentunya suplemen yang berasal dari alam sangat baik bagi tubuh dibanding suplemen tambahan yang dibuat dari bahan kimia. Dari berbagai macam suplemen yang beredar di masyarakat, madu adalah salah satu suplemen alami yang berkhasiat untuk menjaga kecantikan dan kesehatan tubuh. Madu adalah zat yang istimewa karena madu tertulis di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 68 Allah SWT berfirman "Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat yang dibikin manusia. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda kebesaran Tuhan bagi orang yang memikirkan." [QS. An-Nahl : 68-69].

Ada banyak jenis madu yang beredar di Indonesia, salah satunya adalah madu Abati. Madu Abati adalah madu yang di *import* dari Yaman dan dikemas di Indonesia. Madu Abati diekstraksi oleh lebah dari nektar bunga sumrah yang ada di negeri Yaman. Madu Abati termasuk madu monofloral yaitu madu yang hanya diambil dari 1 jenis bunga, hal itu juga yang mempengaruhi tingginya kualitas madu. Selain itu iklim di negeri Yaman panas sehingga madu Abati jauh lebih kental dan sedikit mengandung air. Madu dari Yaman terkenal berkualitas tinggi karena kadar enzim diastase yang dimiliki sangat jauh dari kadar minimal yang ditetapkan SNI, selain itu rasanya yang lezat dan kekentalannya yang sangat jauh dibanding madu lokal yang lebih cair. Secara umum manfaat madu Abati sama dengan madu yang lain tapi karena tingginya kualitas enzim diastase sehingga menjadikan madu Abati lebih berkhasiat. Karena tingginya kualitas madu Abati maka berpengaruh terhadap harga penjualan yang mahal sehingga konsumennya berada pada tingkat ekonomi menengah keatas.

Diantara keinginan masyarakat adalah dapat mengkonsumsi madu yang asli, namun karena kurangnya informasi sehingga masyarakat kesulitan dalam membedakan madu palsu dan asli. Padahal, diperindag RI telah mengeluarkan peraturan yang wajib dipatuhi oleh produsen atau pengemas madu yaitu SNI 0135.45 – 2004 sebagai landasan standar untuk menguji keaslian madu yang benar. Namun tidak semua produsen yang mematuhi aturan uji tersebut. Memang benar untuk mengetahui madu tersebut murni atau palsu, berkualitas baik atau tidak, membutuhkan peralatan khusus dan biaya uji SNI yang cukup tidak murah. Tapi itulah diantara syarat agar produk madu layak dan aman dikonsumsi oleh masyarakat.

Sebagai produsen kecil yang baru mencoba bersaing dipasar madu, saat ini madu Abati memiliki keterbatasan dalam produksi yang belum banyak. Memiliki kualitas yang baik dan asli yang telah teruji secara ilmiah tidak cukup untuk membuat madu Abati bisa bersaing dipasaran, dibutuhkan pula riset yang lebih mendalam tentang keunggulan madu Abati yang membedakan dari madu pesaingnya di pasaran dan izin resmi dari pemerintah. Selama proses perizinan sedang dilakukan ketika pertama kali produk diluncurkan, *awareness* di masyarakat belum optimal dan ditambah lagi dengan peremajaan kemasan lama yang harus dikenalkan kembali ke masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan diatas terdapat empat masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

- Kelebihan madu Abati belum dimanfaatkan sebagai bahan promosi
- Madu Abati belum menguasai target pasar
- Madu Abati belum dikenal luas

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan dari identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- Bagaimana memperkenalkan madu Abati ke masyarakat

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini lebih terarah, masalah yang dibahas tidak terlalu luas maka dilakukan batasan masalah:

- Membahas kesadaran konsumen akan merk dan manfaat madu Abati

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- Tujuan perancangan ini adalah agar target pasar dapat tertarik dan menjadikan madu Abati sebagai pilihan baru madu yang berkualitas di masyarakat
- Manfaat bagi akademisi adalah sebagai aplikasi keilmuan dalam menentukan strategi promosi komersial